

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar pasien mempunyai tingkat kepuasan yang sedang yaitu sebanyak 24 pasien (55,8%) tentang pelayanan kesehatan oleh petugas di rawat inap rumah sakit reksa waluya, dan ada sebanyak 19 pasien dengan tingkat kepuasan yang tergolong tinggi (44,2%), serta tidak didapatkan tingkat kepuasan pasien yang tergolong rendah.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar pasien mempunyai minat yang tergolong sedang untuk menggunakan pelayanan kesehatan yang ada di rawat inap rumah sakit reksa waluya sebanyak 31 pasien (72,1%), dan minat yang tergolong tinggi sebanyak 12 pasien (27,9%), dan tidak didapatkan minat pasien yang rendah.

Pada hasil pengujian dengan uji Korelasi Spearman ($r=0.595$ dan $p=0,05$) menunjukkan bahwa antara tingkat kepuasan pasien dengan minat menggunakan jasa pelayanan kesehatan di rawat inap rumah sakit reksa waluya mempunyai hubungan yang signifikan, dengan arah korelasi yang positif. Artinya semakin tinggi tingkat kepuasan pasien terhadap jasa pelayanan kesehatan di rawat inap rumah sakit reksa waluya, maka minat mereka untuk kembali menggunakan jasa pelayanan kesehatan di ruang

sakit tersebut juga akan cenderung semakin tinggi. Demikian juga sebaliknya.

5.1.2 Saran

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dari penelitian ini dapat diketahui bahwa ada hubungan yang signifikan (bermakna) antara tingkat kepuasan pasien dengan minat menggunakan jasa pelayanan kesehatan di rawat inap rumah sakit reksa waluya. Sehingga diberikan beberapa saran yang dapat menjadikan bahan pertimbangan dan masukan sebagai berikut:

A. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dijadikan sebagai kajian pustaka mengenai pentingnya pelaksanaan pelayanan keperawatan yang tepat dan cepat kepada pasien sebagai salah satu tolok ukur kinerja pelayanannya kepada pasien.

B. Bagi Rumah Sakit.

1. Bagi Rawat Inap di Rumah Sakit Reksa Waluya.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan pertimbangan bagi manajemen rumah sakit dalam perencanaan dan evaluasi strategi yang berkaitan dengan upaya peningkatan mutu pelayanan rumah sakit.

2. Hendaknya manajemen Rumah Sakit Reksa Waluya memberikan pelatihan atau training untuk sumber daya manusia yang ada, agar

dapat meningkatkan ketrampilan, sikap dan mutu pelayanan yang berkualitas serta senantiasa melakukan pemantauan terhadap kebutuhan pasiennya. Kebutuhan pasien yaitu menyampaikan apa yang dimiliki oleh rumah sakit dan apa yang diharapkan oleh pasien, karena pengaruhnya yang cukup besar terhadap pasien.

3. Bagi peneliti berikutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai studi pendahuluan untuk mengembangkan penelitian lainnya terutama di bidang sumber daya manusia. Selain itu perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan memperluas variabel yang diduga dapat mempengaruhi minat pasien menggunakan jasa pelayanan kesehatan, selain tingkat kepuasan pasien.